

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan dapat diukur melalui pendidikan informal di lingkungan keluarga, pendidikan formal di lingkungan sekolah dan pendidikan nonformal di lingkungan masyarakat. Dalam dunia pendidikan, belajar telah menjadi kewajiban bagi setiap individu untuk menambah ilmu, mengasah *skill* dan mengembangkan kemampuan serta pengalamannya. Belajar merupakan proses yang harus dihadapi dan dilakukan oleh setiap individu yang ingin menunjukkan kemampuan dan memiliki tujuan untuk maju. Dengan adanya proses belajar yang baik maka akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotorik Setyorini, (2021).

Hasil belajar dapat diukur dari penguasaan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dalam menganalisis dan memecahkan suatu masalah. Penilaian terhadap hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui sudah sejauh mana telah tercapainya sasaran dalam belajar. Hasil belajar berfungsi sebagai ukuran kemajuan akademik. Hasil belajar siswa biasanya cerminan dari seberapa besar usaha siswa dalam belajar saat di dalam kelas maupun di luar kelas. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukan hal mudah bagi siswa, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya nilai mata pelajaran pada siswa tersebut. Masalah adanya tingkat kemampuan yang

berbeda antara siswa satu dengan siswa yang lainnya, itulah sebabnya mengapa hasil belajar yang dicapai masing-masing siswa juga berbeda-beda. Selain itu, perbedaan karakteristik siswa juga menyebabkan perbedaan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk mengatasi agar tidak terjadi perbedaan hasil belajar yang terlalu jauh maka perlu adanya usaha-usaha untuk meningkatkan hasil belajar dari pribadi siswa, keluarga, sekolah maupun masyarakat agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Dalam menentukan tingkat hasil belajar siswa telah diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI AKL SMKN 1 Rantau Utara yang masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Menurut Ediza (2019) ketuntasan belajar ditentukan oleh kemampuan setiap siswa dalam menguasai sejumlah kompetensi yang dipelajari. Semakin tinggi kemampuan siswa menguasai kompetensi akan semakin tinggi daya serap yang diperoleh. Dalam hal ini terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas XI AKL 1, XI AKL 2, dan XI AKL 3, terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi KKM. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI SMKN 1 Rantau Utara

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang memenuhi KKM	Siswa yang tidak memenuhi KKM
XI AKL 1	35	75	20 (57,1%)	15 (42,9%)
XI AKL 2	34		19 (55,9%)	15 (44,1%)
XI AKL 3	33		22 (66,7%)	11 (33,3%)
Jumlah	102		61 (59,8%)	41 (40,2%)

Sumber : Data dari Nilai Ulangan Harian siswa kelas XI AKL SMKN 1 Rantau Utara.

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas XI AKL Jurusan akuntansi di SMKN 1 Rantau Utara masih kurang baik. Masih terdapat banyak siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang menunjukkan hal tersebut. Hal ini terlihat dari 102 siswa; dari siswa kelas XI AKL 1, XI AKL 2, dan XI AKL 3 terdapat 41 siswa atau 40,2% yang belum memenuhi KKM. Dibuktikan dengan masih rendahnya nilai ulangan harian yang diperoleh siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal. Terlihat 102 siswa, 41 siswa atau 40,2% siswa kelas XI AKL yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada saat observasi awal penelitian kepada siswa kelas XI SMKN 1 Rantau Utara, Saya mengamati adanya pengaruh lingkungan sosial yang sangat besar dalam kegiatan proses belajar. Dalam perkembangan kepribadian siswa baik secara fisik, psikis, spiritual, dan sosial akan terbentuk dalam lingkungan sosial yaitu lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal itu terlihat dari kurangnya dukungan atau dorongan dari orang tua, siswa yang lebih suka bertanya dengan temannya dibandingkan dengan guru, kurangnya semangat dalam mengerjakan tugas dikarenakan pola pemikiran siswa yang selalu mengikuti apa yang dilakukan temannya dan kondisi lingkungan masyarakat yang tidak kondusif disebabkan sering sekali masyarakat sekitar tempat tinggal memutar lagu dengan suara yang keras.

Faktor lain yang juga memengaruhi hasil belajar siswa adalah kurangnya interaksi sosial siswa, hal tersebut terlihat dari interaksi antar siswa dan interaksi siswa dengan guru dalam kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, partisipasi dan keaktifan siswa sangat mendukung keefektifan pembelajaran saat di dalam kelas. Dengan partisipasi aktif siswa nantinya akan dapat mengetahui, memahami dan menarik pelajaran, sehingga keaktifan siswa merupakan bagian dari dalam dirinya. Pembelajaran akuntansi dapat dirancang untuk menumbuhkan sikap demokratis, siswa akan dilatih dengan cermat serta mengemukakan pendapat dan dilatih untuk menerima dan menghargai perbedaan. Siswa belum dapat bergaul, lebih suka menyendiri, dan kurang mampu beradaptasi dengan teman maupun gurunya. Pada saat guru mengadakan diskusi secara berkelompok di dalam kelas hanya sebagian kecil siswa yang berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Siswa lebih suka menyelesaikan tugas-tugasnya sendiri tanpa berdiskusi dengan temannya. Kemudian siswa tidak mau menanyakan kembali kepada guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran tetapi belum dapat di pahami secara keseluruhan oleh siswa. Maka dari itu, dengan adanya pengaruh lingkungan sosial dan kurangnya interaksi sosial siswa dalam menunjang proses pembelajaran dapat menciptakan hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi kurang maksimal.

Dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Dewi Astiti et al., (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik antara lain intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, kebiasaan

peserta didik dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik diantaranya meliputi keadaan sosial ekonomi, lingkungan, pergaulan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajar, interaksi sosial dan sebagainya. Penelitian sebelumnya oleh Manurung et al., (2022) yang menemukan lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD dan oleh W. S. Hotminar et al., (2023) yang menemukan Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar, mendukung hal tersebut.

Dalam penelitian yang saya lakukan faktor yang dilihat adalah lingkungan sosial dan interaksi sosial siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas. Lingkungan sosial yang dimaksud dalam penelitian adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sosial ini sebagai pola terjadinya interaksi antar individu terkait hubungan antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, serta orang lain yang berada di sekitarnya dan mempengaruhi kehidupan sehari-hari secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Manurung et al., (2022) semakin berpengaruh lingkungan sosial maka semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh dan sebaliknya semakin rendah pengaruh lingkungan sosial maka semakin rendah juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

Interaksi sosial siswa adalah hubungan sosial yang dinamis dan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok untuk saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Interaksi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah interaksi siswa dengan siswa dan interaksi siswa dengan guru di sekolah. Menurut (Hotminar et al., 2023)

karena interaksi sosial di sekolah dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran untuk memperlancar komunikasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan interaksi sosial yang baik dan lingkungan sosial yang mendukung maka hasil belajar siswa akan meningkat dan begitu juga sebaliknya. Jika interaksi sosial buruk dan lingkungan sosial yang tidak mendukung maka hasil belajar siswa akan menurun atau rendah. Sehingga, kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar mempunyai peran yang cukup besar dalam proses pembelajaran siswa di sekolah.

Mengingat pentingnya hasil belajar sebagai tolak ukur kualitas pendidikan dan adanya fenomena rendahnya hasil belajar siswa kelas XI AKL jurusan akuntansi di SMKN 1 Rantau Utara yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan sosial dan kurangnya interaksi sosial siswa menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Sosial dan Interaksi Sosial Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMKN 1 Rantau Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung, seperti kurangnya perhatian orangtua dan dorongan serta motivasi dari orangtua.

2. Lingkungan sekolah yang kurang efisien, seperti suasana dikelas yang ribut, metode pembelajaran yang monoton, dan kepedulian guru terhadap siswa yang acuh tak acuh terhadap pembelajaran Akuntansi.
3. Lingkungan masyarakat yang kurang baik, seperti memutar lagu terlalu keras diwaktu yang tidak tepat, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar dan memberikan pengaruh negatif melalui pergaulan.
4. Kurangnya partisipasi dan keaktifan siswa untuk berinteraksi sosial dengan guru dan teman saat pembelajaran Akuntansi.
5. Hasil belajar kelas XI SMKN 1 Rantau Utara masih banyak yang kurang dari nilai KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup pengaruh lingkungan sosial dan interaksi sosial siswa sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat dengan subjek penelitian di kelas XI AKL jurusan akuntansi SMKN 1 Rantau Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 1 Rantau Utara?
2. Apakah interaksi sosial siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 1 Rantau Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 1 Rantau Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 1 Rantau Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan serta berguna sebagai bahan acuan dibidang penelitian yang sejenis. Selain itu, sebagai masukan bagi guru dan siswa untuk ikut berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui faktor lingkungan sosial dan interaksi sosial siswa yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini akan memberikan informasi yang positif untuk memajukan dan mengembangkan sekolah yang tercermin dari faktor lingkungan sosial dan interaksi sosial siswa.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru untuk memberikan pemahaman tentang pengaruh lingkungan sosial yang akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada guru agar lebih memberikan perhatian pada siswa mengenai interaksi sosial, baik interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, maupun interaksi siswa dengan lingkungan sekitarnya.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang lingkungan sosial dan interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Penelitian ini sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan mata kuliahnya dan memperoleh gelar sarjana pendidikan Akuntansi.

THE
Character Building
UNIVERSITY